YOGYA LOLOS SANKSI PEMANGKASAN DAU

Dampak Penurunan Pendapatan Mulai Dirasakan

YOGYA (KR) - Dampak penurunan pendapatan dalam neraca APBD Kota Yogya 2020 mulai dirasakan. Salah satunya tertunda atau batalnya berbagai kegiatan yang sempat diusulkan dalam musrenbang untuk digulirkan tahun ini. Diperkirakan penundaan kegiatan anggaran akan berlangsung hingga 30 Juni mendatang.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengatakan rasionalisasi APBD tahun ini merupakan amanah dari Pemerintah Pusat. "Kita diminta agar belanja modal maupun belanja barang dan jasa ditekan sampai minimal 50 persen untuk tanggap darurat Covid-19. Itu langsung kami lakukan sampai tiga kali rasionalisasi," jelasnya, Senin (4/5).

Dari hasil rasionalisasi, belanja barang dan jasa hanya bisa ditekan hingga 35 persen. Hal ini karena sisa anggaran harus dialokasikan untuk kebutuhan dasar yang sudah diatur oleh undang-undang. Akan tetapi, porsi belanja modal dapat ditekan hingga di atas 50 persen. Total anggaran yang sudah dialihkan untuk penanganan Covid-19 mencapai Rp 175 miliar. Neraca APBD Kota Yogya 2020 yang awalnya di atas Rp 1,8 triliun, kini berkurang menjadi Rp 1,6 triliun.

Heroe menjelaskan, dari rasionalisasi anggaran itu juga sudah memangkas kegiatan di masyarakat. Hal itu pun juga dibareng dengan tergerusnya pendapatan yang diprediksi mencapai Rp 330 miliar hingga 3 Juni mendatang. "Makanya banyak kegiatan dalam musrenbang yang terpaksa dibatalkan atau setidaknya ditunda. Jika sampai 30 Juni kondisinya masih seperti ini maka pendapatan yang akan tergerus otomatis akan semakin banyak," imbuhnya.

Mayoritas pendapatan yang berkurang ialah dari sektor pendapatan asli daerah (PAD) berupa pajak dan retribusi. Penurunan PAD bisa mencapai 30 persen. Selain itu dana perimbangan juga berkurang hingga 12 persen, serta pendapatan lain-lain yang sah turun 17 persen. Meski demikian, berkat konsistensi Pemkot dalam melakukan rasionalisasi anggaran tersebut berbuah pada lolosnya sanksi pemangkasan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat.

Bulan ini, DAU yang akan dicairkan ke daerah mencapai sekitar Rp 50 miliar. Pemkot Yogya akan menerima secara utuh. Sedangkan daerah lain yang dinilai kurang serius, akan dipangkas 35 persen. "Kita bersyukur tidak akan dipangkas. Bagi daerah yang dipangkas, masih harus memperbaiki neracanya," tandasnya.

Sementara Kepala Bidang Pembukuan dan Penagihan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Santoso, menjelaskan penerimaan pajak daerah sepanjang April lalu sudah ada penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan tahun lalu. Dari 10 jenis pajak daerah, sampai April terealisasi 26,71 persen. Padahal tahun lalu berada di angka 30,44 persen.

Khusus pada April tahun 2019 lalu, total pajak daerah yang terpungut mencapai Rp 38 miliar. Sementara April tahun ini hanya Rp 18 miliar. Sektor yang paling terdampak ialah hotel, jika tahun lalu di bulan yang sama pajaknya mencapai Rp 11,8 miliar, tahun ini hanya Rp 3,4 miliar. Begitu pula pajak daerah lainnya yang mayoritas berkurang drastis. Satu-satunya pajak daerah yang realisasinya lebih tinggi meski tidak signifikan ialah pajak penerangan jalan. April tahun lalu Rp 4,1 miliar, sedangkan tahun ini Rp 4,3 miliar. **(Dhi)-d**

Pastu Salurkan Bantuan Melalui PMI DIY

KR-Febriyanto

Jajaran pengurus Pastu dan PMI DIY.

YOGYA (KR) - Paguyuban Alumni SMPN 1 Yogyakarta (Pastu) menyerahkan sumbangan untuk penanganan pandemi Covid-19 kepada PMI DIY di Markas PMI DIY, Senin (4/5). Dalam kesempatan tersebut, Pastu menyerahkan donasi sebanyak Rp 30 juta. "Kami dari berbagai angkatan terpanggil untuk ikut peduli wabah Covid-19," jelas Ketua Umum Pastu, Suryadiman didampingi sejumlah pengurus lainnya ditemui *KR* di sela kegiatan.

Dikatakan Suryadiman, dana tersebut dihimpun dari berbagai angkatan alumni SMPN 1 Yogyakarta. "Belum terjaring semua karena waktunya mepet hanya dua Minggu dan harus diserahkan secepatnya," imbuhnya.

Namun demikian pihaknya mengatakan masih akan membuka pengumpulan donasi tahap selanjutnya yang ditutup akhir Mei mendatang. Dana yang terkumpul nantinya akan diserahkan pada Juni nanti. "Wabah ini benar-benar tidak diduga dan kami berkomitmen untuk ikut peduli," ucap Suryadiman.

Sementara itu Ketua PMI DIY GBPH H Prabukusumo didampingi Sekretaris PMI DIY Arif Noor Hartanto sangat mengapresiasi bantuan yang diserahkan. Pihaknya menegaskan bantuan tersebut bukan untuk PMI DIY, melainkan untuk masyarakat. "Penyaluran lewat PMI DIY kali ini merupakan ranking tertinggi. Kami akan pergunakan semaksimal mungkin untuk kepentingan masyarakat di tengah situasi pandemi ini," jelas Gusti Prabu.

Donasi yang masuk menurut Gusti Prabu bisa dimanfaatkan untuk berjaga jika saja di tengah jalan sumbangan dari masyarakat akan berhenti sementara pandemi Covid-19 belum berakhir. "Kami akan gunakan untuk melayani masyarakat melalui aktivitas kemanusiaan seperti penyemprotan hingga pemakaman sesuai protokol yang ditetapkan," jelasnya. **(Feb)-d**

Operasi Pasar Gula Pasir Akan Digalakkan

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya akan terus menggalakkan operasi pasar gula pasir di masyarakat. Langkah ini diambil karena harga gula pasir masih stabil tinggi di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) yang sudah ditetapkan pemerintah daerah.

KR-Ardhi Wahdan

Operasi pasar gula pasir di Pemkot Yogya.

Operasi pasar gula pasir pernah dilakukan pada 22 April 2020 lalu dengan menggandeng Bulog Divre DIY. Sedangkan kali ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya menggandeng PD Madukismo sebagai produsennya. "Kalau yang pertama dulu kami sediakan 1,5 ton, untuk sekarang naik jadi 2 ton. Besok-besok juga akan kami gelar kembali jika harganya masih tinggi," jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, di sela meluncurkan operasi pasar, Senin (4/5).

Pihak produsen sengaja dilibatkan dalam operasi pasar karena memiliki ketersediaan yang mencukupi. Hal ini sekaligus guna mendekatkan perusahaan yang ada di DIY dengan kebutuhan masyarakat. Apalagi kebutuhan akan gula saat ini cenderung tinggi meski harganya juga masih tinggi. Harga di pasaran mencapai sekitar Rp 17.000 perkilogram sementara HET hanya Rp 12.500 perkilogram.

Heroe mengaku, hasil operasi pasar tahap pertama memang belum signifikan karena jumlahnya masih terbatas. Akan tetapi jika rutin digelar operasi pasar maka ke depan dipastikan akan mampu mengintervensi harga. "Pokoknya sepanjang stok mencukupi akan kita gelar semacam ini. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) juga kami libatkan agar distribusinya tepat," urainya.

Sementara Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, mengaku dari sisi ketersediaan sebenarnya tidak mengalami persoalan. Akan tetapi tingginya harga gula pasir diprediksi dipicu oleh permintaan masyarakat yang juga meningkat. Hal ini karena kios Segoro Amarto yang dibuka di tiga pasar tradisional, komoditas yang paling dicari ialah gula pasir.

"Kios Segoro Amarto ini untuk mengendalikan laju inflasi. Gula pasir yang disediakan Bulog di sana, selalu saja habis. Kami menjualnya juga selalu sesuai HET," tandasnya.

Sementara bagian pemasaran PD Madukismo Bambang Winarso, mengaku musim giling tahun ini sedikit mundur. Biasanya setidaknya sudah dimulai pada Mei, namun kini diprediksi baru usai Lebaran. Tiap kali musim giling, gula pasir yang dihasilkan mencapai sekitar 50.000 ton. **(Dhi)-d**

FISIPOL UGM LUNCURKAN BUKU

Tata Kelola Penanganan Covid-19 di Indonesia

YOGYA (KR) - Fisipol UGM meluncurkan buku berjudul 'Tata Kelola Penanganan Covid-19 di Indonesia: Kajian Awal' yang ditulis oleh 37 peneliti dan dosen lintas bidang Ilmu di UGM. Buku yang diterbitkan oleh Gadjah Mada Press ini mencakup respons pemerintah dan lembaga internasional, respons dan resiliensi sektoral, kelompok marginal dan modal sosial, serta dimensi pengetahuan dan komunikasi publik.

Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng ASEAN Eng mengatakan, kehadiran buku ini sebagai catatan sejarah bagaimana dunia dan bangsa Indonesia merespons pandemi Korona. "Buku ini memberikan sebuah catatan bagaimana kita menangani sesuatu yang tidak biasa, kita harapkan bisa memberikan manfaat bagi generasi penerus selanjutnya," kata Rektor dalam diskusi dan peluncuran buku secara virtual, Sabtu (2/5).

Hal senada disampaikan Dekan Fisipol UGM Prof Dr Erwan Agus Purwanto yang menuturkan bahwa buku ini mencoba menganalisis penanganan Covid tidak hanya dari sisi medis namun juga dari sisi kebijakan kelembagaan dan kerja sama antara lembaga yang saat di awal lebih banyak disorot oleh masyarakat.

Sedangkan Dr Wawan Masíudi selaku editor buku ini mengatakan, buku ini banyak mengangkat soal respons pemerintah dan lembaga internasional terhadap Covid-19, perbandingan penanganan antarnegara, dan dinamika kebijakan nasional. Ia menambahkan, banyak penulis melihat masih lemahnya fondasi pengetahuan sebagai basis kebijakan dalam penanganan Covid di awal dan lebih dominan ke pertimbangan politik.

"Ada fragmentasi kebijakan di mana tata kelola sektor kesehatan tidak setara dan didominasi secara berlebihan oleh kekuatan pasar dan oligarki. Karakteristik rezim yang terlalu fokus ke ekonomi dan pembangunan dan tergagap pada pandemi ini saat awalnya," katanya.

Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden Abetnego Tarigan selaku penanggap dalam diskusi buku tersebut mengakui bahwa di awal kasus pandemi ini mulai masuk ke tanah air, sektor kesehatan termasuk paling banyak mendapat kritik dari masyarakat. **(Dev)-d**

BELANJA KEBUTUHAN HARIAN SECARA DARING

Perlu Dukungan Sosialisasi dan Promosi

YOGYA (KR) - Upaya belanja kebutuhan pokok harian secara daring atau online, terutama di pasar tradisional, dinilai cukup efektif. Akan tetapi agar program tersebut dapat benar-benar diaplikasikan oleh warga maka perlu ada dukungan sosialisasi dan promosi.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogya Nurcahyo Nugroho, mengapresiasi program Pemkot Yogya dalam rangka meningkatkan sektor perekonomian saat masa-masa pandemi Covid-19. Terutama menginisiasi program layanan belanja di pasar tradisional menggunakan aplikasi dengan bekerja sama dengan Gojek dan beberapa platform yang ditunjuk. "Dengan adanya layanan ini masyarakat tidak perlu keluar dari rumah untuk berbelanja ke pasar, sehingga dengan membatasi masyarakat yang keluar rumah untuk belanja maka penyebaran Covid-19 dapat ditekan," jelasnya, Senin (4/5).

Saat ini terdapat 6 pasar tradisional yang sudah tergabung dalam layanan Goshop atau belanja daring. Pasar tersebut ialah Pasar Beringharjo, Kranggan, Patangpuluhan, Kotagede, Sentul, dan Demangan. Namun berapa banyak warga yang sudah memahami serta sejauh mana pemanfaatannya selama ini, perlu ada kajian lanjutan. Terutama agar kelak ada intervensi supaya bagaimana pertumbuhan usernya apakah benar-benar sesuai tujuan awal yaitu mengurangi keramaian.

"Yang terpenting sebenarnya Pemkot harus punya alat ukur yang jelas terhadap traffic belanja online yang dilakukan masyarakat melalui programnya tersebut," imbuhnya.

Oleh karena itu perlu ada sosialisasi secara terus-menerus terhadap program belanja pasar online ini agar semakin menjadi pilihan masyarakat. Sosialisasi, imbuh Nurcahyo, perlu mengedepankan konten yang menarik agar warga memahami manfaat yang akan diterimanya. Di samping itu, promosi juga sangat diperlukan. Salah satunya potongan harga bagi warga dalam radius tertentu atau bahkan diskon untuk jenis kebutuhan tertentu. Penerapan promosi tersebut bisa menggaet pihak ketiga yang menjadi rekanan atau Gojek maupun platform lainnya.

"Yang tak kalah penting, fitur belanja di platformnya juga perlu dibikin lebih menarik, tidak lugu dan minimalis, serta mudah digunakan. Sebab kalau tidak, masyarakat kemungkinan besar akan lebih memilih kembali datang sendiri ke pasar dari pada ribet," urainya. **(Dhi)-d**

Layanan Pertanahan Turun 30 Persen

YOGYA (KR) - Selama pandemi Covid-19 ini permintaan masyarakat untuk layanan pengurusan tanah turun hingga 30 persen. Hal ini terjadi selain karena menurunnya perekonomian masyarakat juga layanan dengan prosedur Covid-19 memerlukan waktu yang lebih lama dengan kebijakan *social distancing*.

"Jika dihitung rata-rata capaian kinerja selama 3 bulan ini (Januari-Maret) mencapai 28 persen, turun dibandingkan rata-rata dalam kondisi normal yang mencapai 35 persen lebih," tutur Ketua Gugus Tugas Covid-19 Kanwil Badan Pertanahan Nasional (BPN) DIY Jaka Pramono SP MM kepada *KR*, Senin (4/5) di kantornya, Jalan Brigjen Katamso Yogya.

Mewakili Kakanwil BPN DIY Tri Wibisono ST MT, Jaka menyebutkan layanan di Kanwil BPN DIY dan 5 kantor pertanahan di wilayah kabupaten/kota sejak Covid-19, dengan protap kedepankan layanan elektronik yang tidak perlu tatap muka, banyak berkas yang juga dikerjakan petugas di rumah. Meski layanan konvensional dengan tatap muka tetap berjalan dengan prosedur Covid-19.

"Berkas-berkas bisa dikumpulkan ke boks yang telah disediakan, nanti akan kita sterilkan sebelum diperiksa dan diproses. Demikian juga masuk ke Kantor Pertanahan diperiksa suhu tubuh, cuci tangan, bermasker dan jaga jarak ruangan maksimal 5 orang," jelasnya.

Sementara untuk layanan di luar seperti pengukuran tanah, akan dilihat status daerah tersebut.

"Tidak menutup kemungkinan petugas mengenakan APD (Alat Pelindung Diri) untuk keamanan bersama. Intinya BPN tetap mengusahakan layanan untuk masyarakat tetap berjalan," tegasnya. **(R-4)-d**

Revitalisasi Pipa PDAM Tetap Berjalan

YOGYA (KR) - Proyek revitalisasi atau penggantian pipa utama milik PDAM Tirtamarta Yogyakarta, tetap berjalan sesuai rencana kerja. Meski demikian, selama pandemi Covid-19, protokol sesuai arahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat diberlakukan secara ketat.

Menurut Direktur Utama PDAM Tirtamarta Yogyakarta Dwi Agus Triwidodo, sejauh ini tidak ada gangguan akibat dampak pandemi Covid-19. "Justru kebetulan dengan adanya pembatasan sosial maka pekerjaan yang biasanya baru dimulai pukul 21.00 WIB, bisa dilakukan lebih awal. Jadi pukul 20.00 WIB sudah ada persiapan," katanya, Senin (4/5).

Pekerjaan penggantian pipa utama itu sengaja dilakukan pada malam hingga pagi hari guna menghindari beban lalu lintas. Hal ini karena harus mengeruk bagian tengah jalan untuk ditanam pipa. Apalagi ruas jalan yang dibongkar merupakan jalur strategis di pusat kota, yakni dari simpang Wirobrajan ke timur hingga Rejowinangun.

Dwi Agus menambahkan, salah satu protokol yang diterapkannya ialah dengan membentuk Satgas Covid-19 yang terdiri dari lima orang. Masing-masing ialah dari PDAM tiga orang dan dari unsur pekerja dua orang. "Setiap mau mulai pekerjaan, kami bagikan masker dan segala peralatan perlindungan serta ada pengecekan suhu. Kami juga sediakan ruang persiapan bagi yang sakit, namun itu kami kerjasamakan dengan RS PKU Muhammadiyah karena lokasinya berdekatan dengan pekerjaan," paparnya.

Total ada 5,5 kilometer ruas jalan di pusat kota yang hendak dibongkar untuk penggantian pipa utama PDAM. Tahap awal pekerjaan tersebut menyasar simpang Wirobrajan hingga Jembatan Sayidan yang ditargetkan selesai Juni. Kemudian dilanjutkan tahap kedua dari Jembatan Sayidan hingga Rejowinangun yang dikerjakan sampai Desember. Capaian pekerjaan pun masih sesuai target, bahkan progresnya lebih cepat.

Dwi Agus menambahkan, seluruh perpipaan baik dari pipa utama hingga sampai ke pelanggan, sistem distribusi air mengandalkan gravitasi. Oleh karena itu kelancaran air yang sampai ke pelanggan sangat bergantung dari topografi.

"Makanya kalau saat puncak pemakaian, alirannya ada yang tidak kuat karena distribusinya tidak ada tekanan. Tapi layanan air di perumahan kami berikan selama 24 jam. Pemutusan dilakukan ketika ada pemeliharaan saja," katanya. **(Dhi)-d**

Pemerintah Kabupaten Wonosobo
Menyampaikan
Turut Berduka Cita Atas Wafatnya

Prof. Dr. A.M. HERMIEN KUSMAYATI, S.ST, SU
(Anggota Parampara Praja DIY)

Pada hari Sabtu, 2 Mei 2020 pukul 11.23 WIB.
Semoga Tuhan YME
mengampuni semua dosa almarhum
dan menerima semua amal kebaikannya,
serta memberikan ketabahan
bagi keluarga yang ditinggalkan.
Aamiin.

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 07.00 - 19.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 19.00 WIB

BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 04/May/20

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.950	15.350
EURO	16.300	16.650
AUD	9.550	9.850
GBP	18.550	19.150
CHF	15.400	15.800
SGD	10.450	10.800
JPY	139,00	146,00
MYR	3.000	3.500
SAR	3.550	4.050
YUAN	1.950	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing